

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

1. Kecepatan *eksisiting* Persentil-85 dari arah Taipa pada kendaraan sepeda motor yaitu 74 km/jam, Kendaraan Sedang (LV) 71 km/jam, dan Kendaraan Berat (HV) 52 km/jam.
2. Terjadi penurunan kecepatan kendaraan dari kondisi *eksisiting* dengan simulasi pemasangan rambu batas kecepatan. Perbandingan kecepatan *eksisiting* dengan kecepatan saat pemasangan rambu batas kecepatan pada kendaraan Sepeda Motor yaitu 7%, Kendaraan Ringan (LV) yaitu 11% dan Kendaraan Berat yaitu 5%.
3. Terjadi penurunan kecepatan kendaraan dari kondisi *eksisiting* dengan simulasi pemasangan Pita Penggaduh. Perbandingan kecepatan *eksisiting* dengan kecepatan saat pemasangan Pita Penggaduh pada kendaraan Sepeda Motor yaitu 14%, Kendaraan Ringan (LV) yaitu 11% dan Kendaraan Berat yaitu 6%.
4. Terjadi penurunan kecepatan kendaraan dari kondisi *eksisiting* dengan simulasi Keterlibatan Polisi Lalu Lintas. Perbandingan kecepatan *eksisiting* dengan kecepatan saat Keterlibatan Polisi Lalu Lintas pada kendaraan Sepeda Motor yaitu 17%, Kendaraan Ringan (LV) yaitu 13% dan Kendaraan Berat yaitu 26%.
5. Terjadi penurunan kecepatan kendaraan dari kondisi *eksisiting* dengan simulasi gabungan. kecepatan *eksisiting* dengan kecepatan saat simulasi Gabungan pada kendaraan Sepeda Motor yaitu 19%, Kendaraan Ringan (LV) yaitu 21% dan Kendaraan Berat yaitu 29%. Terdapat perbedaan kecepatan antara saat pemasangan simulasi rambu batas kecepatan, pita penggaduh serta melibatkan polisi lalu lintas dengan kecepatan simulasi gabungan

#### **V.2 Saran**

1. Perlu dilakukan pemasangan rambu batas kecepatan di Jalan Trans Sulawesi Kelurahan Mamboro arah Taipa dan Palu yang merupakan jalan nasional

untuk meningkat perhatian pengemudi terhadap batas kecepatan yang ditetapkan.

2. Perlu adanya pemasangan perangkat manajemen kecepatan di Jalan Trans Sulawesi Kelurahan Mamboro untuk meningkatkan perhatian pengemudi dan dapat menurunkan kecepatan kendaraan bermotor.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai fatalitas kecelakaan yang disebabkan oleh pelanggaran batas kecepatan, sehingga dapat memberikan edukasi bahwa melanggar batas kecepatan meningkatkan resiko kecelakaan.
4. Dari hasil penelitian ini, menggabungkan semua simulasi dengan melakukan pemasangan pita penggaduh, serta keterlibatan polisi lalu lintas pada ruas jalan Trans Sulawesi Kelurahan Mamboro lebih efektif menurunkan batas kecepatan dibandingkan pemasangan rambu. Pengemudi cenderung lebih patuh ketika ada polisi lalu lintas dilapangan dan akan meningkatkan kecepatannya setelah melewati polisi lalu lintas. Namun pemasangan rambu tetap perlu dilakukan sebagai perlengkapan jalan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cindy Irene Kalawur, T.K. Sendow, E.Lintong, A. L. . R. (2013). *Pengemudi ( Studi Kasus Ruas Jalan Manado-Bitung ). 1(4)*, 289–297.
- Howard, E., Mooren, L., Nilsson, G., Quimby, A., & Vadeby, A. (2008). *Manajemen kecepatan*.
- Lubis, F. R. A. (2017). *TUGAS AKHIR EFEKTIFITAS PITA PENGGADUH ( RUMBLE STRIPS ) DALAM MEREDUKSI KECEPATAN PADA RUAS JALAN DI KOTA MEDAN ( Studi Kasus )*.
- Menteri Perhubungan. (2014). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. Pm 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 115 Tahun 2018*, 1–8. <http://hubdat.dephub.go.id/km/tahun-2018/2669-peraturan-menteri-perhubungan-republik-indonesia-nomor-pm-115-tahun-2018-tentang-pengaturan-lalu-lintas-operasional-mobil-barang-selama-masa-angkutan-natal-tahun-2018-dan-tahun-baru-2019/download>
- MKJI, 1997. (1997). Mkji 1997. In *departemen pekerjaan umum, "Manual Kapasitas Jalan Indonesia"*(pp. 1–573).
- OKTAVIAN, D. (2018). Sampel. *Jurnal Novum, 1(1)*, 19–29.
- Permana, A. R., Handayani, A. T., Diana, V., Anggorowati, A., Studi, P., & Sipil, T. (2020). *Analisis pengaruh rambu batas kecepatan terhadap tingkat kecepatan kendaraan. 01(01)*, 73–82.
- Pramesti, Y. T. (2020). *Analisis Efektivitas Rambu Batas dalam mereduksi Kecepatan Kendaraan Bermotor*.
- Rezapour, M., Wulff, S. S., & Ksaibati, K. (2018). Effectiveness of enforcement resources in the highway patrol in reducing fatality rates. *IATSS Research, 42(4)*, 259–264. <https://doi.org/10.1016/j.iatssr.2018.04.001>
- Risdiyanto. (2018). *Rekayasa dan Manajemen Lalu Lintas, Teori dan Aplikasi* (Issue January). Leutikaprio.
- Sarry, Y. P., & Widodo, H. (2014). Upaya Polisi Lalu Lintas Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Berlalu Lintas Pengendara Bermotor (Studi Deskriptif Terhadap Program Kanalisasi Lajur Kiri Pada Satlantas Polrestabes Surabaya). *Kajian Moral*

*Dan Kewarganegaraan, 2(2), 564–578.*

Septyawati, R. D. (2021). *EFEKTIVITAS PENURUNAN BATAS KECEPATAN MENGGUNAKAN METODE LAW ENFORCEMENT.*

Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D.*

Urbaningrum, L. (2021). *Analisis Kebutuhan Perlengkapan Jalan Untuk Penurunan Kecepatan. 1, 1–8.*